

IMPLEMENTASI *MARKET DAY* SEBAGAI SARANA PENGUATAN LITERASI KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PENDEKATAN *DEEP LEARNING*

Eka Indi Rahayu¹, Fitri Puji Rahmawati²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

Surel: a510220082@student.ums.ac.id

Abstract: *This study aims to examine the implementation of Market Day activities in strengthening entrepreneurial literacy in elementary school students. The research used a qualitative method with a case study approach. It was conducted at Muhammadiyah Alam Surya Mentari Elementary School in Surakarta, involving classroom teachers and students as primary informants. Data were obtained through observation, interviews, and documentation. Their validity was then tested using triangulation techniques and sources. They were then analyzed continuously through a process of organizing data, interpreting findings, and drawing conclusions. The research results show that Market Day activities were implemented in a structured and integrated manner through planning, implementation, and evaluation stages, emphasizing the principles of meaningful, mindful, and joyful learning as the main characteristics of the deep learning approach. The implementation of these activities provided authentic and contextual learning experiences for students and contributed to strengthening entrepreneurial literacy holistically, encompassing aspects of knowledge, attitudes, and skills. In terms of knowledge, students understand basic entrepreneurial concepts such as capital, profit, and the buying and selling process. In terms of attitude, they can foster self-confidence, responsibility, honesty, and courage in decision-making. Meanwhile, in terms of skills, students demonstrate development in communication, collaboration, creativity, and problem-solving skills through experience-based entrepreneurial practices. Thus, Market Day activities based on a deep learning approach are effectively implemented as a contextual, meaningful, and sustainable entrepreneurship learning strategy in elementary schools.*

Keyword: *Deep Learning, Entrepreneurship Literacy, Market Day*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengkaji implementasi kegiatan *Market Day* dalam memperkuat literasi kewirausahaan peserta didik sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari, Surakarta, dengan melibatkan guru kelas dan peserta didik sebagai informan utama. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian diuji keabsahannya menggunakan triangulasi teknik dan sumber, serta dianalisis secara berkelanjutan melalui proses pengorganisasian data, pemaknaan temuan, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan *Market Day* dilaksanakan secara terstruktur dan terintegrasi melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan mengedepankan prinsip *meaningful learning*, *mindful learning*, dan *joyful learning* sebagai ciri utama pendekatan deep learning. Implementasi kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual bagi peserta didik serta berkontribusi dalam memperkuat literasi kewirausahaan secara holistik, meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Aspek pengetahuan, peserta didik memahami konsep dasar kewirausahaan seperti modal, keuntungan, dan proses jual beli. Pada aspek sikap, dapat menumbuhkan kepercayaan diri, tanggung jawab, kejujuran, dan keberanian dalam mengambil keputusan. Sementara itu, pada aspek keterampilan, peserta didik menunjukkan perkembangan kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah melalui praktik kewirausahaan berbasis pengalaman. Dengan demikian, kegiatan *Market Day* berbasis pendekatan deep learning efektif diterapkan sebagai strategi pembelajaran kewirausahaan di sekolah dasar secara kontekstual, bermakna, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Deep Learning, Literasi Kewirausahaan, Market Day*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia tidak hanya menekankan pencapaian akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter, kemandirian, dan kemampuan peserta didik untuk berperan positif dalam masyarakat. Filosofi Ki Hajar Dewantara memandang pendidikan sebagai upaya membebaskan manusia melalui sistem among yang berlandaskan nilai asah, asih, dan asuh. Pandangan ini selaras dengan pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari, yang melihat pendidikan sebagai sarana membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan sejahtera, dengan pendekatan yang inklusif, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan zaman (Suyanto et al., 2025). Di era global dan tuntutan abad ke-21, pendidikan harus lebih dari sekadar transfer pengetahuan, yakni juga menumbuhkan karakter dan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Pendekatan *Deep Learning* dianggap sesuai dengan tuntutan pembelajaran modern karena menempatkan peserta didik sebagai aktor utama. Pendekatan ini menekankan pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*), berkesadaran (*mindful learning*), dan menyenangkan (*joyful learning*) (Adhi Wijaya et al., 2025). Dengan keterlibatan aktif, peserta didik mampu membangun pemahaman konseptual yang lebih mendalam (Lestari et al., 2025). Selain fokus pada capaian akademik, *Deep Learning* mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara menyeluruh, sekaligus mendukung pengembangan karakter, kreativitas, empati, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif. (Nurhasanah & Pujiati, 2025). Berbagai studi mengindikasikan bahwa implementasi *Deep Learning* di sekolah dasar dapat memperdalam pemahaman

konseptual, mendorong partisipasi aktif siswa, serta mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui strategi pedagogis yang kontekstual, tanpa harus bergantung pada teknologi (Royani et al., 2024; Maelasari & Lusiana, 2025).

Sejak sekolah dasar, integrasi *Deep Learning* dalam pendidikan kewirausahaan bukan sekadar mengenalkan konsep ekonomi, tetapi juga menanamkan karakter siswa yang kreatif, mandiri, inovatif, bertanggung jawab, dan visioner (Mukhyar et al., 2021). Literasi kewirausahaan dipahami sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep kewirausahaan, menunjukkan sikap positif terhadap aktivitas usaha, serta mengaplikasikan keterampilan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari (Firman et al., 2023). Menanamkan literasi kewirausahaan sejak dini menjadi dasar penting untuk membentuk generasi yang tanggap dan kompetitif di era global.

Salah satu bentuk implementasi pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar yang bersifat aplikatif adalah kegiatan *Market Day*. Dalam *Market Day*, peserta didik belajar melalui pengalaman langsung dengan menjalani seluruh proses mulai dari perencanaan, produksi, distribusi, hingga konsumsi (Amalia & Andriani, 2023). Melalui kegiatan ini, peserta didik memperoleh pengalaman autentik dalam praktik kewirausahaan sederhana sekaligus mengembangkan karakter seperti kepercayaan diri, tanggung jawab, kejujuran, kreativitas, kemampuan bekerja sama, dan keterampilan komunikasi (Septi Sami & Purnomo, 2024)(Saaadah & Nurjaman, 2023). Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa *Market Day* ialah pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sekaligus melibatkan seluruh komunitas sekolah,

termasuk guru dan orang tua, dalam kegiatan kewirausahaan. (Muhammad Ghozali & Rahayu Apridayanti, 2022)(Nur Azkiah Nafissah, 2024).

Pendidikan kewirausahaan di sekolah dasar tetap menghadapi tantangan, termasuk keterbatasan sumber belajar, rendahnya kompetensi guru, dan dominasi metode konvensional yang minim partisipasi aktif siswa. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya literasi kewirausahaan dan kurang optimalnya pengembangan karakter kewirausahaan sejak dini (Oktaviani et al., 2024). Di sisi lain, sebagian besar kajian mengenai *Market Day* masih berfokus pada dampak umum terhadap pembentukan karakter atau keterampilan kewirausahaan, tanpa mengkaji secara mendalam keterpaduannya dengan pendekatan pembelajaran tertentu.

Penerapan Deep Learning di sekolah dasar berpotensi meningkatkan partisipasi, refleksi, dan kualitas pembelajaran kontekstual (Adhi Wijaya et al., 2025; Nurhasanah & Pujiati, 2025). Namun, kajian yang secara khusus mengintegrasikan pendekatan *deep learning* dalam kegiatan kewirausahaan berbasis pengalaman seperti *Market Day* masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks sekolah dasar. Kesenjangan inilah yang mendasari pentingnya penelitian ini.

Fokus penelitian ini diarahkan pada pengkajian pelaksanaan *Market Day* berbasis Deep Learning di sekolah dasar serta penelaahan kontribusinya terhadap penguatan literasi kewirausahaan peserta didik. Hasil penelitian diharapkan memperkaya kajian teoretis terkait pembelajaran kewirausahaan yang bermakna dan kontekstual, serta menjadi rujukan praktis bagi guru dan sekolah dalam

mengembangkan pembelajaran kewirausahaan yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui desain studi kasus untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan kegiatan *Market Day* berbasis pendekatan *deep learning* sebagai sarana penguatan literasi kewirausahaan di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif digunakan karena mampu menangkap proses pembelajaran secara utuh dalam konteks alami melalui penelusuran pengalaman, aktivitas, dan interaksi partisipan di lapangan. Desain studi kasus digunakan untuk menelaah secara intensif satu kasus pembelajaran yang berlangsung pada satuan pendidikan tertentu sehingga karakteristik, proses, dan makna dari implementasi *Market Day* dapat dipahami secara komprehensif.

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, pada rentang waktu Oktober 2025 hingga Desember 2025. Lokasi ini dipilih karena sekolah telah secara rutin melaksanakan kegiatan *Market Day* sebagai bagian dari pembelajaran tematik dan penguatan karakter kewirausahaan, serta memiliki komitmen terhadap inovasi pembelajaran berbasis pengalaman dan pendekatan *deep learning*. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dengan terlibat langsung di lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, serta pengumpulan dokumentasi secara berkelanjutan.

Subjek penelitian meliputi guru kelas yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan *Market Day*, peserta didik sekolah dasar yang mengikuti kegiatan tersebut, serta kepala sekolah sebagai penanggung jawab

program. Guru dipilih karena memiliki peran strategis dalam merancang dan mengintegrasikan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran, sementara peserta didik menjadi subjek utama yang mengalami langsung proses penguatan literasi kewirausahaan. Kepala sekolah berperan sebagai informan kunci untuk memberikan informasi terkait kebijakan dan dukungan institusional terhadap pelaksanaan kegiatan *Market Day*. Peserta didik yang terlibat merupakan siswa sekolah dasar pada tahap perkembangan konkret operasional, sehingga sesuai dengan penerapan pembelajaran berbasis pengalaman.

Data penelitian ini bersifat kualitatif dan merepresentasikan proses, aktivitas, serta hasil pelaksanaan *Market Day*. Data tersebut meliputi aktivitas pembelajaran kewirausahaan, interaksi sosial antar peserta didik, keterlibatan guru dalam pembimbingan, serta produk dan refleksi hasil kegiatan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan dengan keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan *Market Day* untuk mengamati partisipasi siswa pada tahap perencanaan, produksi, penjualan, serta refleksi pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi keterlibatan aktif peserta didik, penerapan prinsip *meaningful*, *mindful*, dan *joyful learning*, serta indikator literasi kewirausahaan.

Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru kelas, peserta didik, dan kepala sekolah dengan menggunakan pedoman semi-terstruktur yang disusun sesuai fokus penelitian, yaitu implementasi *Market Day*, integrasi pendekatan *deep learning*, serta penguatan literasi kewirausahaan peserta didik. Pertanyaan wawancara diarahkan untuk menggali pengalaman, persepsi,

refleksi, serta strategi yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program tahunan (Prota), foto dan video kegiatan *Market Day*, hasil karya peserta didik, laporan penjualan sederhana, serta catatan refleksi guru dan peserta didik. Instrumen observasi dan wawancara telah disesuaikan dengan indikator penelitian dan dikonsultasikan kepada ahli untuk memastikan kesesuaian isi dengan tujuan penelitian.

Keandalan data dijamin melalui penerapan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengonfirmasi data dari guru dan peserta didik, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data juga diperkuat melalui pengecekan ulang bersama informan guna memastikan kesesuaian informasi.

Analisis data dilakukan melalui model analisis interaktif yang mencakup proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan informasi sesuai tujuan penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel untuk memperjelas temuan. Kesimpulan ditarik secara bertahap dengan memperhatikan keterkaitan antar tema sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai penerapan *Market Day* berbasis *Deep Learning* dalam memperkuat literasi kewirausahaan di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Market Day dapat dimanfaatkan sebagai wahana pembelajaran tematik yang menanamkan karakter kewirausahaan melalui pengalaman

langsung. Pendekatan ini relevan bagi sekolah dasar karena membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang menyeluruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam konteks nyata. Di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta, kegiatan *Market Day* dilaksanakan dengan melibatkan kolaborasi antara guru kelas, peserta didik, kepala sekolah, serta dukungan orang tua melalui sinergi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Market Day dilaksanakan melalui rangkaian perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang terintegrasi dengan prinsip *Deep Learning*, yaitu *meaningful learning*, *mindful learning*, dan *joyful learning*. Penerapan prinsip tersebut mendorong keterlibatan aktif peserta didik sekaligus membangun pemahaman bermakna, kesadaran belajar, dan pengalaman belajar yang positif. Hal ini selaras dengan pandangan (Adhi Wijaya et al., 2025) yang menekankan bahwa efektivitas *Deep Learning* bergantung pada desain pembelajaran kontekstual yang memberi ruang partisipasi aktif siswa dalam seluruh proses belajar.

Implementasi Kegiatan *Market Day* Berbasis Pendekatan *Deep Learning*

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan kegiatan *Market Day* dirancang secara sistematis dengan mengacu pada kalender akademik sekolah sehingga selaras dengan alur pembelajaran tematik yang sedang berlangsung. Kondisi ini didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru kelas menetapkan tujuan kegiatan, menentukan tema produk, serta menyusun alur pelaksanaan secara terencana dan terintegrasi dalam pembelajaran. Selain itu, hasil observasi juga memperlihatkan

keterlibatan aktif peserta didik sejak tahap awal melalui diskusi kelas untuk menentukan ide dan jenis produk yang akan dipasarkan, pembagian tugas dalam kelompok, serta perencanaan harga dan strategi promosi sederhana (O/6-2-2025). Keterlibatan tersebut mendorong munculnya rasa memiliki terhadap kegiatan, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tujuan pembelajaran, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, proses perencanaan yang kolaboratif ini tidak hanya mempersiapkan aspek teknis kegiatan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang bermakna dan berkesadaran dalam penguatan literasi kewirausahaan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, proses perencanaan kegiatan *Market Day* tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan peserta didik dan orang tua. Keterlibatan berbagai pihak tersebut tampak sejak tahap awal, ketika guru melakukan rapat tim untuk menentukan tema dan tujuan kegiatan, kemudian melanjutkannya dengan diskusi bersama peserta didik agar mereka memahami alur pelaksanaan serta peran dan tanggung jawab yang harus dijalankan. Salah satu guru mengungkapkan bahwa “perencanaan dimulai dari rapat tim guru untuk menentukan tema dan tujuan, kemudian peserta didik dilibatkan agar mereka memahami alur kegiatan dan tanggung jawabnya” (W/GK/8-12-2025). Proses ini menunjukkan penerapan prinsip *mindful learning*, karena peserta didik tidak hanya mengikuti arahan, tetapi diajak untuk memahami tujuan pembelajaran, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang

disepakati bersama. Keterlibatan aktif tersebut mendorong tumbuhnya kesadaran belajar, rasa memiliki terhadap kegiatan, serta sikap tanggung jawab dalam menjalankan peran masing-masing. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Syifa Sholihatul Qowi'ah & Imam Makruf, 2025) yang menegaskan bahwa pelibatan peserta didik dalam tahap perencanaan *Market Day* mampu meningkatkan kesadaran belajar dan tanggung jawab peserta didik terhadap keseluruhan proses pembelajaran.

Tabel 1. Tahap Perencanaan *Market Day*

Aspek	Deskripsi Kegiatan	Prinsip <i>Deep Learning</i>
Perencanaan kegiatan	Peserta didik terlibat dalam perencanaan kegiatan jual beli di sekolah	<i>Mindful learning</i>
Penentuan produk	Peserta didik menentukan ide dan jenis produk melalui diskusi kelompok	<i>Mindful learning</i>
Perhitungan usaha	Peserta didik menghitung modal, menentukan harga, dan strategi promosi sederhana	<i>Meaningful learning</i>
Kerja kelompok	Peserta didik berbagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompok	<i>Mindful learning</i>

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan *Market Day* dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan memanfaatkan ruang terbuka sebagai area berjualan, sehingga menciptakan suasana yang menyerupai aktivitas pasar sesungguhnya. Pada tahap ini, peserta didik terlibat secara langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari proses produksi barang sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, penataan stan agar menarik minat pembeli, hingga pelaksanaan transaksi jual beli dengan warga sekolah. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik tampak aktif berinteraksi dengan pembeli, menunjukkan sikap ramah dan jujur dalam melayani transaksi, serta berani menawarkan produk yang mereka jual (O/6-2-2025). Selain itu, peserta didik juga melakukan pencatatan hasil penjualan secara sederhana sebagai bentuk latihan pengelolaan usaha. Keterlibatan langsung tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya menjalankan aktivitas secara mekanis, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam situasi nyata. Proses ini mencerminkan penerapan *meaningful learning* dan *joyful learning*, karena peserta didik belajar melalui pengalaman autentik dalam suasana yang menyenangkan, sekaligus memahami secara konkret konsep kewirausahaan yang sebelumnya dipelajari secara teoretis.

Hasil wawancara yang dilakukan mengungkapkan bahwa peran guru dalam pelaksanaan *Market Day* lebih menekankan fungsi sebagai fasilitator dan pendamping belajar dibandingkan sebagai pengambil keputusan. Guru memberikan arahan, bimbingan, dan penguatan seperlunya, namun tetap memberi ruang kepada peserta didik

untuk mengambil keputusan, menghadapi tantangan, serta menyelesaikan permasalahan yang muncul secara mandiri. Salah satu guru menegaskan bahwa “kami tidak mengambil alih keputusan peserta didik, tetapi mendampingi agar mereka belajar menyelesaikan masalah sendiri dan bertanggung jawab” (W/GK/8-12-2025). Pola pendampingan tersebut menunjukkan penerapan prinsip *mindful learning* dan *meaningful learning*, karena peserta didik dilatih untuk berpikir sadar, reflektif, serta bertanggung jawab atas setiap proses dan hasil kegiatan yang dijalani.

Hasil wawancara mengungkap bahwa peserta didik memaknai *Market Day* sebagai pengalaman belajar yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga menantang. Peserta didik mengungkapkan bahwa suasana kegiatan menyerupai kondisi pasar nyata, sehingga mendorong mereka untuk berani berinteraksi, menawarkan produk, dan berkomunikasi dengan pembeli. Salah satu peserta didik menyampaikan bahwa “*Market Day* seru karena seperti pasar sungguhan dan saya jadi berani menawarkan produk ke orang lain” (W/PD/8-12-2025). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mengalami *joyful learning* melalui pembelajaran berbasis pengalaman, di mana rasa senang, antusias, dan percaya diri tumbuh secara alami seiring dengan keterlibatan aktif dalam aktivitas kewirausahaan.

Selain didukung oleh data wawancara, temuan ini juga diperkuat oleh hasil dokumentasi berupa foto proses produksi, aktivitas transaksi penjualan, video pelaksanaan kegiatan, serta media promosi yang dirancang dan digunakan oleh peserta didik. Dokumentasi tersebut menunjukkan

bahwa setelah proses pembuatan produk selesai, seluruh kelompok melakukan kegiatan promosi ke kelas-kelas lain dengan menjelaskan cara pembuatan produk yang dihasilkan oleh kelompoknya masing-masing (Imamatut Ta'dzimah, Nadilla, Sihabudin, 2024). Kegiatan tersebut menunjukkan partisipasi aktif peserta didik di seluruh proses, mulai dari persiapan produk, pelayanan kepada pembeli, hingga promosi dagangan secara kreatif. Bukti dokumentasi tersebut memperkuat temuan bahwa *Market Day* menghadirkan pembelajaran yang autentik dan kontekstual, karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar melalui praktik langsung dalam situasi yang menyerupai kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya (Amalia & Andriani, 2023) serta (Septi Sami & Purnomo, 2024) yang menyatakan bahwa kegiatan *Market Day* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna, sekaligus meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam praktik kewirausahaan secara nyata dan berkelanjutan.

Gambar 1. Kegiatan Produksi



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Market Day



Hasil dokumentasi berupa foto proses produksi, aktivitas transaksi penjualan, rekaman video kegiatan, serta media promosi yang dirancang dan digunakan oleh peserta didik semakin memperkuat temuan Kegiatan Market Day terbukti menghadirkan pembelajaran yang autentik dan kontekstual. Dokumentasi menunjukkan keterlibatan aktif peserta didik sejak tahap persiapan produk hingga berinteraksi langsung dengan pembeli, sehingga pembelajaran tidak berhenti pada tataran konseptual, melainkan berlandaskan pengalaman nyata. Melalui proses tersebut, peserta didik mampu mengaitkan konsep kewirausahaan dengan kehidupan sehari-hari sekaligus mengasah keterampilan komunikasi, kreativitas, dan kerja sama. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian (Amalia & Andriani, 2023) serta (Septi Sami & Purnomo, 2024) yang menegaskan bahwa kegiatan *Market Day* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, meningkatkan keterlibatan peserta didik secara kognitif dan emosional, serta memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar kewirausahaan melalui praktik langsung yang bermakna.

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan *Market Day*

Aspek	Deskripsi Kegiatan	Prinsip <i>Deep Learning</i>
Produksi	Peserta didik memproduksi barang sesuai ide yang telah dirancang	<i>Meaningful learning</i>
Penjualan	Peserta didik melakukan kegiatan jual beli dan melayani pembeli	<i>Joyful learning</i>
Komunikasi	Peserta didik berkomunikasi secara aktif dengan pembeli	<i>Meaningful learning</i>
Kolaborasi	Peserta didik bekerja sama dalam kelompok selama kegiatan	<i>Mindful learning</i>

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam kegiatan *Market Day* dilaksanakan melalui proses refleksi bersama antara guru dan peserta didik setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan secara terstruktur melalui diskusi kelas dan tanya jawab lisan yang diarahkan untuk menggali pengalaman belajar peserta didik secara komprehensif. Dalam proses tersebut, peserta didik diajak untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung, menelaah strategi yang telah diterapkan, serta memahami nilai-nilai kewirausahaan yang diperoleh melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas jual

beli. Melalui kegiatan refleksi ini, peserta didik diberikan ruang untuk mengungkapkan perasaan, pemahaman, dan pembelajaran yang mereka peroleh, baik yang berkaitan dengan aspek pengetahuan kewirausahaan, sikap, maupun keterampilan yang berkembang selama pelaksanaan *Market Day*. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai penilaian terhadap hasil kegiatan, tetapi juga menjadi proses pembelajaran lanjutan yang membantu peserta didik memaknai pengalaman belajar secara lebih mendalam, meningkatkan kesadaran terhadap proses yang dijalani, serta menumbuhkan sikap reflektif dalam pembelajaran.

Hasil wawancara yang dilakukan semakin menguatkan peran refleksi sebagai komponen penting dalam pembelajaran berbasis *deep learning*. Guru menyampaikan bahwa “*peserta didik diajak membahas apa yang berhasil, apa yang perlu diperbaiki, dan bagaimana perasaan mereka selama kegiatan*” (W/GK/8-12-2025). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa refleksi dimanfaatkan sebagai sarana untuk membangun kesadaran belajar peserta didik melalui evaluasi diri dan pengalaman bersama. Selain itu, peserta didik juga mengungkapkan bahwa kegiatan refleksi membantu mereka memahami pentingnya kejujuran dalam bertransaksi, kerja sama dalam kelompok, serta tanggung jawab terhadap peran yang diemban. Proses reflektif ini mencerminkan penguatan prinsip *mindful learning*, karena peserta didik tidak hanya menilai capaian akhir berupa hasil penjualan, tetapi juga diajak untuk memaknai keseluruhan proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Temuan ini selaras dengan penelitian (Nurhasanah & Pujiati, 2025) yang menegaskan bahwa refleksi merupakan

elemen kunci dalam pendekatan *deep learning* untuk membangun, kesadaran belajar, dan internalisasi nilai-nilai pembelajaran pada diri peserta didik.

Tabel 3. Tahap Evaluasi *Market Day*

Aspek	Deskripsi Kegiatan	Prinsip <i>Deep Learning</i>
Evaluasi hasil	Peserta didik mengevaluasi hasil penjualan dan pengalaman belajar	<i>Mindful learning</i>
Refleksi diri	Peserta didik merefleksikan sikap dan proses kegiatan	<i>Mindful learning</i>
Tindak lanjut	Peserta didik mengemukakan ide pengembangan <i>Market Day</i> selanjutnya	<i>Meaningful learning</i>

Secara umum, pelaksanaan *Market Day* dengan pendekatan *Deep Learning* berjalan melalui rangkaian tahap yang terintegrasi, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Setiap tahap dirancang untuk mendorong keterlibatan peserta didik secara menyeluruh, baik melalui aktivitas kewirausahaan, pemahaman konseptual, maupun pengalaman emosional yang bermakna. Perpaduan antara pengalaman langsung, interaksi sosial, dan refleksi belajar memungkinkan peserta didik membangun pemahaman kewirausahaan yang lebih mendalam. Dengan demikian, pembelajaran tidak semata berfokus pada hasil kegiatan, tetapi menekankan proses belajar yang reflektif, kontekstual, dan

berorientasi pada penguatan karakter serta keterampilan abad ke-21.

***Market Day* sebagai Sarana Penguatan Literasi Kewirausahaan**

Pelaksanaan *Market Day* terbukti berkontribusi terhadap penguatan literasi kewirausahaan peserta didik secara holistik yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada aspek pengetahuan, peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih konkret terhadap konsep dasar kewirausahaan, seperti modal awal, keuntungan, serta mekanisme proses jual beli, yang diperoleh melalui keterlibatan langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan. Dukungan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mampu menyebutkan sumber modal, menghitung selisih antara modal dan hasil penjualan, serta menjelaskan alur transaksi jual beli secara sederhana setelah kegiatan berlangsung. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan peserta didik yang mengungkapkan bahwa mereka memahami konsep modal sebagai “uang yang digunakan untuk membeli bahan sebelum berjualan” dan keuntungan sebagai “sisa uang setelah barang terjual” (W/PD/8-12-2025). Selain itu, dokumentasi berupa catatan penjualan dan laporan keuangan sederhana yang dibuat oleh peserta didik menunjukkan bahwa mereka telah mampu mengaplikasikan konsep-konsep kewirausahaan tersebut secara nyata dalam kegiatan *Market Day*.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian (Mukhyar et al., 2021) dan (Firman et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi kewirausahaan akan berkembang lebih efektif apabila peserta didik terlibat langsung dalam praktik kewirausahaan dibandingkan hanya menerima penjelasan teoretis. Melalui

pembelajaran berbasis pengalaman seperti *Market Day*, peserta didik tidak hanya mengetahui konsep kewirausahaan secara konseptual, tetapi juga mampu membangun pemahaman yang aplikatif dan kontekstual sesuai dengan pengalaman belajar yang mereka alami. Dengan demikian, integrasi kegiatan *Market Day* dalam pembelajaran tematik memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat literasi kewirausahaan peserta didik sekolah dasar, khususnya pada aspek pengetahuan yang menjadi fondasi bagi pengembangan sikap dan keterampilan kewirausahaan selanjutnya.

Pada aspek sikap, pelaksanaan kegiatan *Market Day* berkontribusi secara signifikan dalam menumbuhkan kepercayaan diri, rasa tanggung jawab, kejujuran, serta keberanian peserta didik dalam mengambil keputusan selama proses kewirausahaan berlangsung. Dukungan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik tampil lebih berani menawarkan produk kepada pembeli, bersikap jujur dalam menyampaikan harga dan kualitas barang, serta bertanggung jawab terhadap peran yang diemban dalam kelompoknya masing-masing. Peserta didik juga terlihat mampu mengambil keputusan sederhana, seperti menentukan cara melayani pembeli atau menyelesaikan permasalahan kecil yang muncul selama kegiatan berlangsung.

Penguatan sikap tersebut semakin diperjelas melalui hasil wawancara dengan peserta didik, di mana salah satu peserta didik menyampaikan bahwa “saya belajar kejujuran saat berjualan dan jadi lebih percaya diri berbicara dengan banyak orang” (W/PD/8-12-2025). Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam kegiatan *Market Day* memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun sikap

sekadar melalui nasihat atau penjelasan lisan. Dokumentasi kegiatan juga memperlihatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam melayani pembeli secara mandiri dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya, yang mencerminkan internalisasi nilai tanggung jawab dan kejujuran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Saaadah & Nurjaman, 2023) serta (Muhammad Ghozali & Rahayu Apridayanti, 2022) yang menyimpulkan bahwa kegiatan *Market Day* efektif dalam membentuk karakter kewirausahaan sejak dini melalui pembiasaan sikap positif yang dilakukan secara berulang dan kontekstual dalam aktivitas ekonomi sederhana.

Sementara itu, pada aspek keterampilan, pelaksanaan kegiatan *Market Day* menunjukkan adanya perkembangan yang nyata pada kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik mampu berkomunikasi secara aktif dan persuasif saat menawarkan produk kepada pembeli, bekerja sama dengan anggota kelompok dalam membagi tugas produksi dan penjualan, serta menyelesaikan permasalahan sederhana yang muncul selama kegiatan berlangsung, seperti mengatur pembagian peran atau menghadapi pembeli dengan kebutuhan yang berbeda. Keterampilan tersebut berkembang secara alami melalui keterlibatan langsung peserta didik dalam situasi nyata yang menuntut interaksi sosial dan kerja tim.

Hasil dokumentasi berupa produk yang dihasilkan, desain kemasan sederhana, serta media promosi yang dibuat oleh peserta didik menunjukkan adanya kreativitas dan inovasi dalam

kegiatan kewirausahaan sederhana. Peserta didik tidak hanya meniru contoh yang diberikan guru, tetapi juga mengembangkan ide sesuai dengan imajinasi dan potensi kelompoknya masing-masing. Integrasi pendekatan *deep learning* semakin memperkuat pengembangan keterampilan tersebut melalui pembelajaran yang bermakna dan reflektif, karena peserta didik diajak untuk memahami proses yang dijalani, mengevaluasi hasil kegiatan, serta memaknai pengalaman belajar secara menyeluruh. Temuan ini selaras dengan penelitian (Royani et al., 2024) dan (Maelasari & Lusiana, 2025) yang menegaskan bahwa pendekatan *deep learning* mampu meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kreativitas, serta keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran kontekstual yang berorientasi pada pengalaman nyata.

Tabel 4. Penguatan Literasi Kewirausahaan melalui *Market Day*

Aspek	Deskripsi Kegiatan	Prinsip <i>Deep Learning</i>
Pengetahuan	Peserta didik memahami konsep modal, keuntungan, dan jual beli	<i>Meaningful learning</i>
Sikap	Peserta didik menunjukkan kepercayaan diri dan tanggung jawab	<i>Mindful learning</i>
Keterampilan	Peserta didik mengembangkan komunikasi dan kolaborasi	<i>Joyful learning</i>

Aspek	Deskripsi Kegiatan	Prinsip Deep Learning
Kreativitas	Peserta didik menciptakan produk dan strategi promosi sederhana	<i>Meaningful learning</i>

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi Market Day dengan pendekatan Deep Learning efektif dalam memperkuat literasi kewirausahaan peserta didik sekolah dasar secara menyeluruh. Keterlibatan siswa dalam rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi memungkinkan terbentuknya pemahaman kewirausahaan yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga tertanam melalui nilai sikap dan keterampilan praktis. Pembelajaran yang menggabungkan pengalaman autentik, refleksi terarah, dan suasana belajar yang menyenangkan mendorong proses belajar yang aktif, sadar, dan bermakna. Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan berkembang melampaui penguasaan materi menuju pembentukan karakter dan kompetensi, sehingga lebih kontekstual, aplikatif, berkelanjutan, serta relevan dengan penguatan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis (Christina et al., 2025).

KESIMPULAN

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penerapan Market Day dengan pendekatan Deep Learning di sekolah dasar berlangsung melalui alur pembelajaran yang terencana, berkelanjutan, dan terintegrasi antara tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Keterlibatan peserta didik

secara aktif dan reflektif menjadikan pembelajaran bersifat meaningful learning, mindful learning, dan joyful learning. Melalui integrasi ketiga prinsip tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual kewirausahaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kewirausahaan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual, sehingga literasi kewirausahaan berkembang secara holistik pada ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada aspek pengetahuan, peserta didik memperoleh pemahaman konkret mengenai konsep dasar kewirausahaan, seperti modal, keuntungan, dan proses jual beli melalui keterlibatan langsung dalam praktik kewirausahaan sederhana; pada aspek sikap, kegiatan Market Day menumbuhkan kepercayaan diri, tanggung jawab, kejujuran, serta keberanian dalam mengambil keputusan; sedangkan pada aspek keterampilan, peserta didik menunjukkan perkembangan kemampuan komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah yang berkembang secara alami melalui aktivitas kewirausahaan berbasis pengalaman. Berdasarkan temuan tersebut, kegiatan Market Day berbasis pendekatan *deep learning* direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai strategi pembelajaran kewirausahaan di sekolah dasar, dengan optimalisasi peran guru sebagai fasilitator dan pendamping belajar melalui penyediaan ruang refleksi yang terarah, dukungan kebijakan sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan dalam penguatan kapasitas guru serta penyediaan sumber belajar yang relevan, serta pengembangan penelitian lanjutan pada konteks sekolah yang lebih beragam untuk mengkaji dampak jangka panjangnya terhadap

pembentukan karakter dan literasi kewirausahaan peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan penelitian ini dapat diselesaikan berkat komitmen dan ketekunan penulis dalam menjalani seluruh proses penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum., M.Pd. atas bimbingan dan arahan akademik yang diberikan selama penulisan artikel. Apresiasi turut disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian, meskipun tidak disebutkan secara rinci. Semoga segala bentuk bantuan dan kebaikan memperoleh balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhi Wijaya, A., Haryati, T., & Wuryandini, E. (2025). Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 451–457.
- Amalia, R., & Andriani, A. (2023). Implementation of Market Day Activities to Build Children's Social Emotional in Primary School Grade IV at SDN 1 Sambeng Kulon. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 12, 268–270. <https://doi.org/10.30595/pssh.v12i.804>
- Christina, L., Ginting, B., Riyadi, A. R., Muryanto, R., Sulaeman, C. A., Shinta, K., & Anggreini, P. (2025). *Deep Learning Melalui Platform Lumi Interaktif*. 6, 632–646.
- Firman, A., Mansyur, M., Latief, F., Z, N., Hidayat, A. M. R. F., & Baharuddin, I. (2023). Membangun Literasi Kewirausahaan Bagi Generasi Muda. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 574. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12386>
- Imamatut Ta'dzimah, Nadilla, Sihabudin, K. (2024). Implementasi Proyek P5-P2RA Dalam Membentuk Jiwa Wirausaha Peserta Didik. 9(1), 52–59.
- Lestari, S., Wahyuningsih, D., Hidayati, Y. M., & Puji, F. (2025). *Strategi Deep Learning melalui Kegiatan Ko-kurikuler di Sekolah Dasar*. 14(3), 5637–5650.
- Maelasari, N., & Lusiana. (2025). View of Efektifitas Deep Learning Dalam Pembelajaran: Sebuah Kajian Systematic Literature Review (SLR). *Education and Development*, 13(2), 298–305. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/7006/3712>
- Muhammad Ghozali, & Rahayu Apridayanti. (2022). Market Day Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Anak. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v1i2.23741>
- Mukhyar, M., Refika, R., Candra, E., Nurhasanah, N., & Wardana, A. (2021). Menumbuhkan Literasi Enterprneurship Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1), 132–168. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v4i1.289>
- Nur Azkiah Nafissah, □, N. H. (2024). *Implementation of the Market Day Program in Fostering Students Entrepreneurship Spirit at Muh Kutowinangun Kebumen Elementary School*. 149–153.
- Nurhasanah, & Pujiati. (2025). El-Banar:

Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Penerapan Pendekatan Deep Learning. *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 08(01), 72–79.

Day and Business Day Activities. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 7(1), 79–98. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v7i1.3666>

Oktaviani, D., Reswari, R. A., Kariza, C. L., & Febrianawati. (2024). Pengembangan Literasi Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Negeri 1 Sungai Raya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 5(4), 6180–6184.

Royani, R., Ahda, S., & Silalahi, S. (2024). Model Pembelajaran Deep Learning untuk Meningkatkan Pemahaman IPS di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SD Global Garuda Nusantara. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah*, 3(2), 77–88. <https://doi.org/10.69548/jigm.v3i2.27>

Saadah, S. S., & Nurjaman, A. R. (2023). Membangun Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di Kelas 5 SDN Cimekar. *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.26418/jdn.v1i1.65777>

Septi Sami, D. T., & Purnomo, S. (2024). Implementasi Market Day Untuk Meningkatkan Numerasi Dan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Melalui Km6. *JPPM: Jurnal Pelayanan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 47–56. <https://doi.org/10.31932/jppm.v3i1.3217>

Suyanto, Zaki Mubarak, Suryadi, Cecep Dermawan, Dinn Wahyudin, A. Q. (2025). *Pembelajaran Mendalam*. 75.

Syifa Sholihatul Qowi'ah, & Imam Makruf. (2025). Innovation of Business Curriculum in Elementary Schools: Implementation of Market